

**ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR
JALAN TERHADAP MOBILITAS BARANG DAN JASA
DI SUMATERA TAHUN 2018-2023**



Skripsi Oleh:

M. ALGHI FARI

(01021282025080)

EKONOMI PEMBANGUNAN

diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR
JALAN TERHADAP MOBILITAS BARANG DAN JASA DI
PULAU SUMATERA TAHUN 2018-2023**

Disusun Oleh:

Nama : M. Alghi Fari

NIM : 01021282015080

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 2 Mei 2024



Imelda, S.E., M.S.E

NIP.197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP MOBILITAS BARANG DAN JASA DI PULAU SUMATERA TAHUN 2018-2023

Disusun Oleh :

Nama : M. Alghi Fari
NIM : 01021282025080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Dosen Penguji



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi
Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Alghi Fari
NIM : 01021282025080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Dampak Pembiayaan Infrastruktur Jalan Terhadap Mobilitas Barang Dan Jasa Di Pulau Sumatera Tahun 2018-2023

Pembimbing : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 10 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 11 Juli 2024
Pembuat Pernyataan



M. Alghi Fari
NIM. 01021382025080

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis dampak pembiayaan infrastruktur jalan terhadap mobilitas barang dan jasa” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran serta kritik yang bersifat membangun agar dapat menjadi acuan untuk penulis dalam menulis laporan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi para pembaca, terutama rekan-rekan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan serta Bapak/Ibu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 11 Juli 2024



M. Alghi Fari

01021282025080

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karuniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik itu berupa bimbingan, motivasi dan dukungan baik berupa moral maupun materi. Skripsi ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas petunjuk, rahmat, ridho dan karunia-Nya yang telah diberikan selama hidup penulis.
2. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar, Ayahanda Iwan Kapisa dan Ibunda Nurpiah yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasihat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa ini dan selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Adam, S.E., M.E Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi saya.
8. Ibu Mardalena S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu saya selama menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman dari jurusan lain yang telah menyemangati penulis selama masa kuliah.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri, M. Alghi Fari. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun. Tetap bersyukur dan rendah hati.

Indralaya, 11 Juli 2024



M. Alghi Fari

01021282025080

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP MOBILITAS BARANG DAN JASA DI SUMATERA TAHUN 2018-2023

Oleh:

M. Alghi Fari ; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembiayaan infrastruktur jalan dan indeks infrastruktur jalan terhadap mobilitas barang dan jasa di Pulau Sumatera tahun 2018-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* dalam penelitian ini terdiri dari 10 provinsi di Pulau Sumatera dan data *time series* dengan rentang waktu 2018-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi *random effect model*. Hasil penelitian menemukan bahwa Indeks Infrastruktur Jalan berpengaruh signifikan terhadap Mobilitas Barang dan Jasa di Pulau Sumatera. Sedangkan Pembiayaan Infrastruktur Jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap Mobilitas Barang dan Jasa di Pulau Sumatera.

Kata Kunci: Pembiayaan Infrastruktur Jalan, Indeks Infrastruktur Jalan, Mobilitas Barang Dan Jasa

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Imelda, S.E., M.S.E

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197703092009122002

NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF INFRASTRUCTURE FINANCING PATHWAYS TO THE MOBILITY OF GOODS AND SERVICES IN SUMATRA 2018-2023

By:

M. Alghi Fari ; Imelda

This research aims to analyze the impact of road infrastructure financing and the road infrastructure index on the mobility of goods and services on the island of Sumatra in 2018-2023. The data used in this research is panel data consisting of cross section and time series data. The cross section data in this study consists of 10 provinces on the island of Sumatra and time series data with a time span of 2018-2023. The analysis technique used is panel data regression with random effect model estimation. The research results found that the Road Infrastructure Index has a significant effect on the Mobility of Goods and Services on the Island of Sumatra. Meanwhile, Road Infrastructure Financing does not have a significant effect on the Mobility of Goods and Services on the Island of Sumatra.

Keywords: Road Infrastructure Financing, Road Infrastructure Index, Mobility of Goods and Services

Chairman



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Knowing

*Head of development economics
program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	M. Alghi Fari
	NIM	01021282025080
	Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Lalang, 31 Juli 2002
	Alamat	Dusun I Desa Tanjung Lalang
	Handphone	081279972548
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Laki-Laki	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	165	
BERAT BADAN	58	
EMAIL	Farimalghi1@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 04 Payaraman	
2014-2017	SMP Negeri 1 Tanjung Batu	
2017-2020	SMA Negeri 1 Tanjung Batu	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2020-2022	HIMUKTA	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Bagi Akademisi.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah	12
2.1.1.1 Teori Adolf Wagner	12
2.1.1.2 Teori Rostow & Musgrave	14

2.1.2 Teori Mobilitas Barang dan Faktor Produksi Antar Daerah	15
2.1.2.1 Teori Keuntungan Komparatif	16
2.1.2.2 Model Mobilitas Faktor Produksi	19
2.2 Telaah Konseptual	22
2.2.1 Pembiayaan Infrastruktur Jalan	22
2.2.2 Infrastruktur Jalan	22
2.2.3 Indeks Infrastruktur Jalan	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	28
2.5 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.3 Metode Pengumpulan Data	30
3.4 Teknik Analisis	30
3.4.1 Mobilitas Barang dan Jasa	31
3.4.2 Indeks Infrastruktur Jalan	32
3.5 Estimasi Model Regresi Data Panel	32
3.5.1 Common Effect Model (CEM)	32
3.5.2 Fixed Effect Model (FEM)	32
3.5.3 Random Effect Model (REM)	33
3.6 Penentuan Estimasi Model	33
3.6.1 Uji Chow	33
3.6.2 Uji Hausman	34
3.6.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)	34
3.7 Uji Asumsi Klasik	35

3.7.1 Uji Normalitas.....	35
3.7.2 Uji Multikolinieritas	35
3.7.3 Uji Autokorelasi.....	36
3.7.4 Uji Heteroskedastisitas	37
3.8 Uji Hipotesis.....	37
3.8.1 Uji F.....	37
3.8.2 Uji t.....	38
3.9 Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared).....	39
3.10 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.10.1 Mobilitas Barang dan jasa (MBJ)	40
3.10.2 Pembiayaan Infrastruktur Jalan (PIJ).....	40
3.10.3 Indeks Infrastruktur Jalan (IFJ).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1. Perdagangan di Pulau Sumatera	43
4.1.1.1 Perkembangan Ekspor di Pulau Sumatera	43
4.1.1.2 Perkembangan Impor di Pulau Sumatera.....	44
4.1.2 Perkembangan Belanja Modal di Pulau Sumatera.....	45
4.1.3 Perkembangan Indeks Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera	47
4.2 Hasil Estimasi.....	48
4.2.1 Pemilihan Estimasi Model Terbaik.....	50
4.2.1.1 Uji Chow	50
4.2.1.2 Uji Hausman	50
4.2.1.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.2.1 Uji Normalitas	52

4.2.2.2 Derajat Multikolinieritas	53
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	53
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.2.3 Hasil Estimasi Random Effect Model	54
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1 Uji F-statistik.....	55
4.2.4.2 Uji t-statistik.....	56
4.2.6 Analisis Individu.....	57
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Pengaruh Indeks Infrastruktur Jalan terhadap Mobilitas Barang dan Jasa di Pulau Sumatera	59
4.3.2 Pengaruh Pembiayaan Infrastruktur Jalan terhadap Mobilitas Barang dan Jasa di Pulau Sumatera.....	60
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Belanja Modal dalam APBD di Pulau Sumatera 2021-2023	6
Gambar 1. 2 Indeks Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera	8
Gambar 2. 1 Kurva Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner.....	13
Gambar 2. 2 Grafik Model Mobilitas Sumber Daya.....	21
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ekspor di Pulau Sumatera 2021-2023 (dalam juta US\$)	3
Tabel 2. 1 Keunggulan komparatif berdasarkan jam kerja per satuan output: David Ricardo	18
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan Ekspor di Pulau Sumatera (%).....	44
tabel 4. 2 Laju Pertumbuhan Impor di Pulau Sumatera (%)	45
Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Belanja Modal di Pulau Sumatera (%)	46
Tabel 4. 4 Laju Pertumbuhan Indeks Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera (%) .	48
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Data Panel Menggunakan Metode Common Effect.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Pemilihan Model Menggunakan Uji Chow	50
Tabel 4. 7 Hasil Pemilihan Model Menggunakan Uji Hausman.....	51
Tabel 4. 8 Pemilihan Model Menggunakan Uji Lagrange Multiplier	51
Tabel 4. 9 Hasil Derajat Multikolinieritas.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji F Statistik	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji t-Statistik.....	56
Tabel 4. 14 Intersep Per Provinsi Di Pulau Sumatera	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Variabel Penelitian.....	69
Lampiran 2 Uji Chow.....	71
Lampiran 3 Uji Hausman	72
Lampiran 4 Uji Lagrange Multiplier.....	73
Lampiran 5 Uji Normalitas	73
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas	74
Lampiran 7 Uji Autokorelasi.....	74
Lampiran 8 Heteroskedastisitas.....	74
Lampiran 9 Hasil Uji CEM.....	75
Lampiran 10 Hasil Estimasi FEM.....	75
Lampiran 11 Hasil Estimasi REM	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobilitas barang dan jasa telah menjadi bagian integral dari perkembangan ekonomi sebuah negara. Di Indonesia, fenomena ini memegang peran penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi, distribusi barang, dan konektivitas antar wilayah. Dalam beberapa tahun terakhir, mobilitas barang dan jasa di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang meliputi pertumbuhan ekonomi, infrastruktur transportasi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar global.

Selama periode 2018 hingga 2022, sejumlah peristiwa dan tren telah mempengaruhi mobilitas barang dan jasa di Indonesia (BPS, 2023). Pertama, pertumbuhan ekonomi yang stabil telah memicu peningkatan aktivitas perdagangan, baik di pasar domestik maupun internasional. Kedua, investasi besar dalam pembangunan infrastruktur transportasi seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara telah mempercepat aliran barang dan jasa di seluruh negeri. Ketiga, kebijakan pemerintah yang progresif dalam mengatasi hambatan-hambatan logistik telah memberikan dorongan tambahan bagi efisiensi dan kecepatan distribusi barang.

Namun, di sisi lain, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Masalah kemacetan lalu lintas, kurangnya konektivitas antar pulau, dan keberlanjutan lingkungan menjadi beberapa isu yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan mobilitas barang dan jasa secara keseluruhan.

Pulau Sumatera merupakan pulau di Indonesia yang memiliki ciri khas geografis yang unik dengan beberapa kawasan yang terhubung oleh jaringan jalan yang beragam. Kondisi ini menciptakan perbedaan dalam aksesibilitas dan mobilitas antardaerah. Beberapa wilayah di Sumatera mungkin mengalami tantangan khusus dalam hal infrastruktur jalan, seperti akses yang sulit, kondisi jalan yang buruk, atau jarak yang jauh antar-kota. Dengan pengembangan infrastruktur yang tepat, Sumatera memiliki potensi untuk mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Peningkatan mobilitas barang dan jasa melalui infrastruktur jalan yang memadai dapat menjadi kunci penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi.

Lancarnya distribusi barang akan memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor industri manufaktur. Hal ini akan berdampak pada kemampuan pelanggan untuk membeli barang. Tidak tersedianya infrastruktur jalan yang baik dapat menyebabkan jumlah produk produksi yang tidak dapat diangkut, serta biaya transportasi yang diperlukan untuk mengangkut produk tersebut. Industri pengolahan harus mendapatkan manfaat dari transportasi dengan memberikan akses (*Provide Access*) dan berfungsi sebagai fungsi logistik dan distribusi (*Taking Raw Material, manufacture to consumer*) (Anas et al., 2017). Pulau Sumatera, sebagai salah satu pulau terbesar di Indonesia, menjadi pusat kegiatan ekonomi yang beragam, mulai dari pertanian hingga industri. Mobilitas barang dan jasa menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran arus produksi, distribusi, dan konsumsi di wilayah ini. Selama periode tersebut, mobilitas barang di Pulau Sumatera telah mengalami transformasi yang signifikan. Dengan berkembangnya infrastruktur transportasi dan teknologi,

seperti jalan tol, pelabuhan, dan jaringan logistik, terjadi peningkatan efisiensi dalam proses pengiriman barang. Selain itu, kemajuan dalam sektor jasa, seperti perbankan dan teknologi informasi, turut berkontribusi dalam meningkatkan mobilitas barang dan jasa di wilayah ini.

Namun demikian, tantangan-tantangan juga muncul seiring dengan peningkatan mobilitas tersebut. Masalah kemacetan, keamanan transportasi, dan ketidakmerataan infrastruktur menjadi beberapa isu yang perlu diatasi guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan mobilitas barang dan jasa di Pulau Sumatera. Mobilitas barang dan jasa dapat dilihat perkembangannya melalui ekspor dan impor perdagangan di wilayah tersebut. Berikut ini disajikan Tabel 1.1 yang menunjukkan data ekspor di Pulau Sumatera tahun 2021-2023.

Tabel 1. 1 Ekspor di Pulau Sumatera 2021-2023 (dalam juta US\$)

Tahun	2021	2022	2023
Aceh	536,90	745,80	609,10
Sumut	11.667,70	12.717,00	10.238,90
Sumbar	3.0670	2.868,40	2.366,70
Riau	19.969,90	22.596,00	18.956,80
Kepri	14.545,10	18.217,00	17.729,00
Jambi	2.618,50	3.001,90	2.192,80
Bengkulu	238,10	311,20	246,40
Sumsel	5.286,00	7.583,30	6.585,50
Bangka Belitung	2.672,10	2.634,40	2.034,70
Lampung	4.844,00	5.601,10	4.645,80

Sumber: satudata.kemendag “Neraca perdagangan provinsi”

Secara umum banyak provinsi mengalami peningkatan ekspor di Pulau Sumatera dari tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan pertumbuhan ekonomi

dan perdagangan yang positif di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan ekspor yang positif dari tahun 2021 hingga 2023. Riau memiliki ekspor tertinggi pada tahun 2022 di angka 22,596 juta US\$, diikuti oleh Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Kemudian untuk Provinsi Bengkulu adalah provinsi dengan ekspor terendah di Pulau Sumatera.

Salah satu faktor penentu dalam perdagangan adalah lancar distribusi barang yang didistribusikan melalui infrastruktur yang baik. Fungsi mobilitas distribusi barang adalah salah satu keuntungan dari investasi dalam infrastruktur transportasi ke ekonomi. Diharapkan investasi ini akan meningkatkan ekonomi di daerah tersebut. Seperti halnya tingginya biaya transportasi yang tinggi akan meningkatkan biaya produksi dan nilai jual produk.

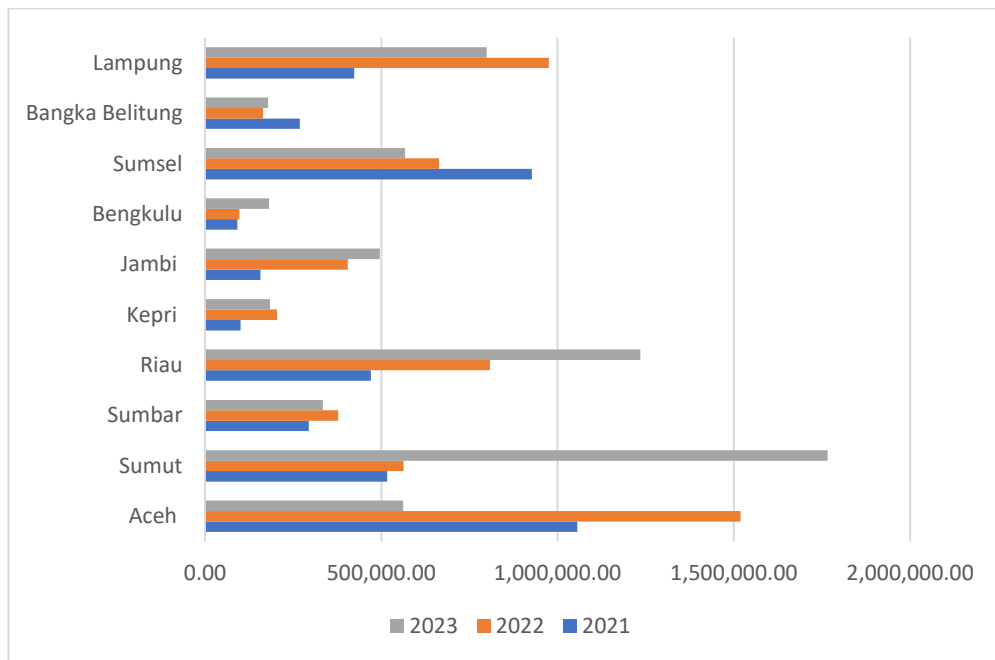
Pembangunan infrastruktur adalah bagian penting dalam mempercepat pembangunan nasional. Infrastruktur juga merupakan komponen pendorong pertumbuhan ekonomi. Ini karena ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi sangat penting untuk kemajuan ekonomi dan pertumbuhan negara. Akibatnya kemajuan di bidang ini akan mempengaruhi kemajuan ekonomi ke depannya. Ketika infrastruktur yang memadai tersedia, hal itu dapat membantu menghubungkan seluruh potensi ekonomi, yang akan memungkinkan pembangunan yang lebih merata, pengembangan bisnis baru, dan penyebaran barang dan jasa. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, penurunan persentase kemiskinan, dan pengurangan pengangguran dan ketimpangan akan tercapai, yang merupakan tujuan pembangunan nasional.

Pembangunan adalah pemanfaatan hasil fisik dari pembangunan. Dengan kata lain, kehidupan masyarakat akan diciptakan dan diperbaiki melalui pembangunan atau perbaikan infrastruktur karena orang-orang akan dapat menggunakan infrastruktur tersebut untuk berbagai tujuan, seperti memudahkan pemasaran hasil pertanian dan mempercepat aliran barang dan jasa. Pembangunan infrastruktur adalah upaya atau kumpulan tindakan pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendukung utama proses pembangunan.

Pada umumnya perbaikan dan peningkatan infrastruktur dapat menyebabkan peningkatan mobilitas masyarakat, mengurangi biaya pengiriman barang, memungkinkan pengangkutan dengan lancar, dan meningkatkan layanan transportasi. Saat ini, masalah infrastruktur harus menjadi prioritas utama untuk dibahas oleh pemerintah daerah karena infrastruktur berfungsi sebagai penentu utama keberlangsungan operasi pembangunan, termasuk mencapai target kuantitatif dan kualitatif dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengatasi kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, mempermudah akses ke barang dan jasa, serta untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan kemiskinan di seluruh negara (Bachtariza et al, 2021).

Belanja modal adalah jenis pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh aset tetap berwujud yang memberikan manfaat ekonomis selama lebih dari 12 bulan dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Contoh aset tersebut

mencakup pembelian tanah, konstruksi bangunan, dan perbaikan infrastruktur jalan. Salah satu sumber pendanaan untuk belanja modal ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH). Berikut disajikan data pada Gambar 1.1 Belanja Modal di Pulau Sumatera tahun 2021-2023.



Gambar 1. 1 Belanja Modal dalam APBD di Pulau Sumatera 2021-2023

Sumber : BPKAD per provinsi Belanja Modal tahun 2021-2023.

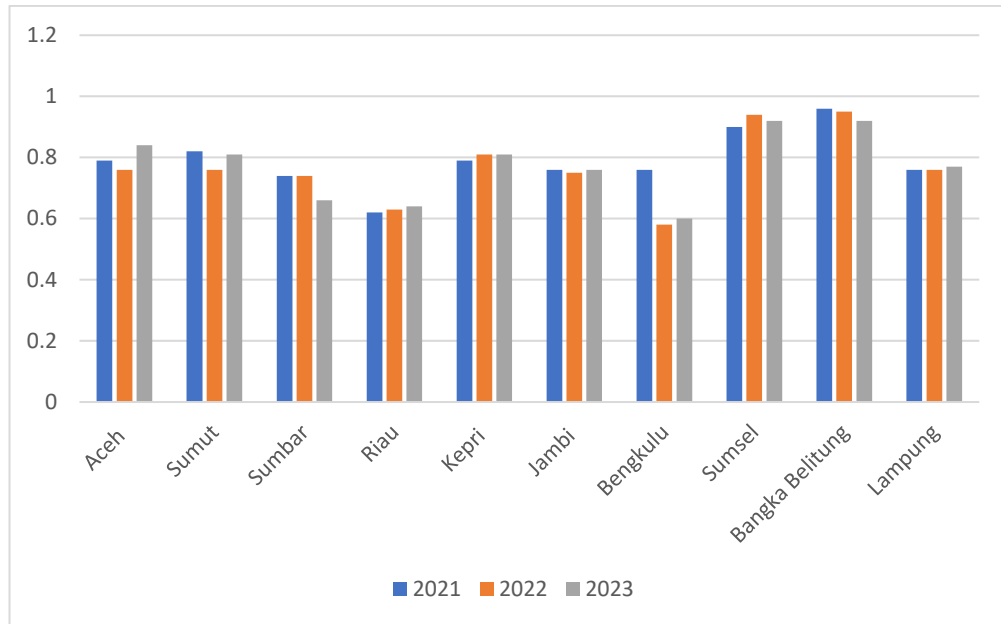
Beberapa provinsi mengalami fluktuasi dalam belanja modal selama periode 2021-2023. Terdapat variasi tren di antara provinsi-provinsi, dengan beberapa provinsi mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun tertentu, sementara yang lain mengalami penurunan. Faktor-faktor ekonomi, kebijakan pemerintah, dan proyek-proyek pembangunan mungkin mempengaruhi fluktuasi dalam belanja modal provinsi-provinsi tersebut.

Investasi dalam infrastruktur transportasi dapat mencakup pembangunan sarana transportasi baru atau perbaikan atau peningkatan kinerja jaringan transportasi yang sudah ada. Jika dilihat dari perspektif nilai manfaat ekonomi,

investasi dalam sektor ini dapat membantu mengurangi waktu tempuh dan biaya transportasi. Perkembangan infrastruktur di wilayah tersebut dapat menunjukkan kemajuan suatu wilayah, infrastruktur yang baik akan mendorong aktifitas ekonomi di daerah tersebut.

Infrastruktur transportasi jalan dengan dimensi desain jalan dan kualitas konstruksi jalan secara parsial tidak memberikan pengaruh langsung terhadap perekonomian daerah, namun berpengaruh positif dan signifikan melalui mobilitas angkutan barang. Mobilitas angkutan barang menjadi variabel intervening yang berperan memediasi atau mengetahui hubungan antara variabel prasarana transportasi jalan terhadap perekonomian daerah (Tarigan et al., 2021).

Indeks infrastruktur jalan mengukur kualitas dan ketersediaan jaringan jalan di suatu wilayah. Nilai indeks ini dapat berkisar dari 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan infrastruktur jalan yang lebih baik. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa beberapa provinsi mengalami peningkatan yang signifikan dalam infrastruktur jalan mereka dari tahun ke tahun, sementara yang lainnya mungkin mengalami fluktuasi atau penurunan. Ini mencerminkan upaya pembangunan infrastruktur jalan yang berbeda-beda di setiap wilayah. Berikut disajikan data pada Gambar 1.2 indeks infrastruktur jalan di Pulau Sumatera tahun 2021-2023.



Gambar 1. 2 Indeks Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera

Sumber: Dinas PU “Indeks Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera” Data Diolah

Perkembangan infrastruktur di suatu wilayah dapat menunjukkan kemajuan di suatu daerah, infrastruktur yang kuat akan mendukung kegiatan aktivitas ekonomi di daerah tersebut. Investasi dalam infrastruktur jalan akan berdampak pada sektor ekonomi dengan asumsi bahwa ada peningkatan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut atau memenuhi kebutuhan (*demand*) pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Anas et al., 2016).

Menurut Ladung (2018) menyatakan bahwa kurangnya ketersediaan infrastruktur dapat menyebabkan rendah investasi, sehingga tidak ada integrasi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi terhambat dan menurut Wardhana et al., (2019) Salah satu instrumen yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap peningkatan PDB, penyerapan tenaga kerja, dan penurunan kemiskinan adalah investasi dalam infrastruktur jalan dan jembatan. Sebaliknya, sebagian besar

proyek infrastruktur meningkatkan defisit neraca perdagangan. Hanya infrastruktur energi (kilang) dan komunikasi yang dapat mengurangi defisit neraca perdagangan dalam jangka panjang.

Temuan dari Purokayo & Jan Jan, (2014) estimasi koefisien menunjukkan bahwa investasi Pemerintah di bidang infrastruktur tidak cukup signifikan untuk mengubah tren kenaikan harga ceteris paribus, sehingga biaya menjalankan bisnis menciptakan harga perbedaan antara kota perbatasan dan kota-kota lain di Nigeria.

Berdasarkan uraian pemaparan, masalah dan latar belakang dalam variabel pembiayaan infrastruktur jalan dan indeks infrastruktur jalan di pulau Sumatera untuk dapat dianalisis pengaruh variabel tersebut dan kontribusinya terhadap mobilitas barang dan jasa di pulau Sumatera. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas memerlukan investasi besar-besaran. Pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dapat menjadi tantangan besar bagi pemerintah daerah dan negara. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak pembiayaan infrastruktur terhadap mobilitas barang dan jasa di Sumatera.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yaitu:
Bagaimana dampak pembiayaan infrastruktur jalan terhadap mobilitas barang dan jasa di Sumatera tahun 2018-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis dampak pembiayaan infrastruktur jalan terhadap mobilitas barang dan jasa di Sumatera tahun 2018-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk:

1.4.1 Bagi Akademisi

1. Memberi serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang mobilitas barang dan jasa yang ada di Pulau Sumatera
2. Mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi mobilitas barang dan jasa
3. Dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang. Dengan begitu penelitian ini diharap mampu memberi manfaat serta kegunaan yang bisa digunakan sebagai solusi untuk melihat kesejahteraan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan untuk penelitian diri sendiri ataupun pembaca. Penelitian ini memiliki manfaat untuk memberi informasi terhadap pembaca terkait dengan pembiayaan infrastruktur jalan dan indeks infrastruktur jalan terhadap mobilitas barang dan jasa serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis kepada pihak pemerintah serta yang terkait dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada pembiayaan infrastruktur jalan dan mobilitas barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), B. P. S. (2023). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan Quarterly*.
- ADB. (2010). *Infrastructure Financing: The Case of Highways*. Asian Development Bank. <https://www.adb.org/sites/default/files/institutional-document/32816/infrastructure-financing-case-highways.pdf>
- Akpan, U. (2014). Impact of Regional Road Infrastructure Improvement on Intra-Regional Trade in ECOWAS. *African Development Review*, 26(S1), 64–76. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12093>
- Amri, K. (2019). Apakah Infrastruktur Jalan Mempengaruhi Ekspor? Pendekatan Vector Autoregressive. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 166. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1189>
- Anas, R., Tamin, O. Z., & Wibowo, S. S. (2016). Jalan terhadap Sektor Industri Pengolahan (Studi Kasus Jalan Tol Cipularang). *Proceedings of the 19th International Symposium of FSTPT Islamic University of Indonesia, October*, 1841–1849.
- Anas, R., Tamin, O. Z., & Wibowo, S. S. (2017). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal Transportasi*, 17(2), 145–154.
- Asikin, Z., Daryanto, A., & Anggraeni, L. (2016). Pengaruh Infrastruktur dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Ekspor Agregat dan Sektoral Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 13(2), 145–156. <https://doi.org/10.17358/jma.13.2.145>
- Bachtariza, Pinondang Nainggolan, Elidawaty Purba, J. A. M. (2021). *Pendapatan Regional Di Kabupaten Batu Bara Pendahuluan Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat umumnya dan untuk meningkatkan perkembangan sosial dan kegiatan ekonomi wilayah khususnya , prasarana (infrastruktur) umum merupakan hal penting .* 3(2), 86–96. <https://doi.org/10.36985/jrp.v3i2.626>
- Celbis, M. G., Nijkamp, P., & Poot, J. (2014). Infrastructure and trade: A meta-analysis. *Region*, 1(1), 25–65. <https://doi.org/10.18335/region.v1i1.25>
- Daniswara, A. P., & Ikhsan, M. (2022). Infrastruktur Transportasi dan Kinerja Ekspor dari Tiga Kelompok Komoditas Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22(2), 149–161. <https://doi.org/10.21002/jepi.2022.09>
- Dinas PU, & Lamongan, K. (2022). *Kinerja Utama*. 61.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Panduan Penyusunan APBD: Pemahaman dan Aplikasi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja di Daerah*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

- Elwa P, F., Tan, S., & Achmad, E. (2013). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pengembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.22437/ppd.v1i1.1339>
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, P. L., Wasanta, T., & Santosa, W. (2021). Pengaruh Indeks Infrastruktur Jalan Terhadap Indikator Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal HPJI*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.26593/jhpji.v7i2.5058.143-152>
- Han, Z., & Li, H. (2022). Transportation infrastructure and trade. *Japan and the World Economy*, 64(October). <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2022.101162>
- Harlina, H., & Manduapessy, R. L. (2023). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 3(2), 131–156. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v3i2.403>
- Hermawan, A., & Yunani, A. (2023). Pengaruh Investasi Swasta, Infrastruktur Jalan, dan Belanja Modal Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2006-2021. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(2), 631–641.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Buku Informasi Statistik Kementerian PUPR 2017*. (Online),. Setjen.Pu.Go.Id. [https://setjen.pu.go.id/pusdatin/source/File %0Apdf/03_Buku Induk Statistik/Buku Induk Statistik Tahun 2017.pdf](https://setjen.pu.go.id/pusdatin/source/File%0Apdf/03_Buku%20Induk%20Statistik/Buku%20Induk%20Statistik%20Tahun%202017.pdf), diakses 7 Februari 2021).
- Khoiria, N. ifa. (2020). *Ekonomi Publik (Edisi Revisi)*. Muara Karya.
- Kuştepe, Y., Gülcan, Y., & Akgüngör, S. (2012). Transportation infrastructure investment, growth and international trade in Turkey. *Applied Economics*, 44(20), 2619–2629. <https://doi.org/10.1080/00036846.2011.566189>
- Ladung, F. (2018). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 20–30. <https://doi.org/10.31850/economos.v1i2.573>
- Maimunah, S. (2010). Peranan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian Regional Di Indonesia. *Warta Penelitian Perhubungan*, 22(2), 113–133. <https://doi.org/10.25104/warlit.v22i2.1030>
- Mangkoesebroto, G. (2008). *Ekonomi Publik*. BPF.
- Mankiw, N. G., & Taylor, M. P. (2014). *Ekonomi Makro*. Erlangga.
- Mao, H., Cui, G. H., Hussain, Z., & Shao, L. (2024). Investigating the simultaneous impact of infrastructure and geographical factors on international trade: Evidence from asian economies. *Heliyon*, 10(1), e23791. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23791>

- nasir, muhammad;sari, diana. (2015). Pengaruh pengeluaran pemerintah, ekspor, infrastruktur jalan dan jumlah penduduk terhadap pendapatan nasional indonesia. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Infrastruktur Jalan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia*, 2(November), 93–104.
- Novianti, T., Syaukat, Y., Tambunan, M., & Simatupang, P. (2013). Impact of transportation costs and infrastructure quality on Indonesian imports. *Economic Journal of Emerging Markets*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol5.iss2.art1>
- Nurjanti, M., Hakim, D. B., & Mulatsih, S. (2018). Analisis Dampak Infrastruktur Transportasi Dan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Nilai Tukar Perdagangan Di Asean Dan Asia Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(1), 60–70. <https://doi.org/10.29244/jekp.2.1.60-70>
- Pereira, A. M., & Pereira, R. M. (2020). Infrastructure investment in Portugal and the traded/non-traded industry mix. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24294/jipd.v4i1.1124>
- Purokayo, G. S., & Jan Jan, S. (2014). Road infrastructure and border trade in North-East Geopolitical Zone in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(13), 145–155. www.iiste.org/Journals/index.php/JEDS/article/view/14277 (Accessed on October 30, 2015)
- Putra, A. K., & Setyono, J. S. (2015). Pembiayaan Infrastruktur Jalan di Kota Ampel, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 692–701.
- Rehman, F. U., Noman, A. A., & Ding, Y. (2020). Does infrastructure increase exports and reduce trade deficit? Evidence from selected South Asian countries using a new Global Infrastructure Index. *Journal of Economic Structures*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-0183-x>
- Ridwan, nawir I. S. (2021). *Buku Ekonomi Publik* (S. T. A. tksh Muhammad Fadhil Ridwan (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Rohima, S. (2020). *Ekonomi Publik*. Universitas Sriwijaya 2020.
- Sénquiz-Díaz, C. (2021). Transport Infrastructure Quality and Logistics Performance in Exports. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 9(1), 107–124. <https://doi.org/10.2478/eoik-2021-0008>
- Sidabutar, Y. F. D. (2023). *Provision of Road Infrastructure as An Effort to Guarantee Area Accessibility in Order to Encourage Trade and Services Activities in the Nagoya Trade and Services Area , Batam City*. 8(2), 1135–1146.
- Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

- Suparmoko, M. (2016). *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik Edisi Keenam (Keenam)*. BPFE-Yogyakarta.
- Tarigan, H., Matondang, A. R., Lubis, S., & Sirojuzilam, S. (2021). The Effect of Road Transportation Infrastructure on Freight Transport Mobility and Regional Economy in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 645–654. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0645>
- Wahab, A. (2017). *Ekonomi Internasional*. 235.
- Wahyuningrum, P. S., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 189–204. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.270>
- Wardhana, W., Sanggrama, N., Parulian, A., Tua, V., Ardhany, R., & Iksanuddin, A. (2019). Analysis of Infrastructure Investment Economic Impacts: General Equilibrium Computing Model Approach. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 130–142. <https://anggaran.e-journal.id/akurasi>